

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa pengawasan pendahuluan (*feedforward control*), pengawasan *concurrent* (*concurrent control*) dan pengawasan umpan balik (*feedback control*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung (Studi Mengenai Anggaran Pembangunan).

Hasil pengujian melalui perhitungan korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa pengawasan pendahuluan (*feedforward control*), pengawasan *concurrent* (*concurrent control*) dan pengawasan umpan balik (*feedback control*) secara keseluruhan berada pada kondisi cukup, Sedangkan efektivitas pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja desa berada pada kondisi cukup. Sebagai konsekuensi belum dilaksanakannya pengawasan berdasarkan tipe-tipe pengawasan sehingga berpengaruh pada pemanfaatan APBDes di Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung belum optimal.

Pengaruh yang kuat antara variabel pengawasan Badan Permusyawaratan Desa dengan efektivitas pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung (Studi Mengenai Anggaran Pembangunan), serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut

menunjukkan bahwa terdapat perubahan konsep efektivitas pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung (Studi Mengenai Anggaran Pembangunan). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel pengawasan yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung (Studi Mengenai Anggaran Pembangunan).

Dengan demikian hipotesis yang diajukan “Besarnya pengaruh pengawasan Badan Permusyawaratan Desa terhadap efektivitas pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Mengenai Anggaran Pembangunan Desa Penyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung) di tentukan oleh dimensi Pengawasan Pendahuluan (*feedforward control*), Pengawasan Concurrent (*concurrent control*), dan Pengawasan Umpan balik (*feedback control*)” teruji secara empirik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Untuk kepentingan akademik disarankan hasil penelitian ini ditindak lanjuti dengan penelitian berikutnya dengan mengukurnya melalui penetapan variabel yang lebih konprehensif bukan saja dari variabel koordinasi saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam yang bermanfaat bagi

pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan dengan konsentrasi manajemen pemerintahan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dalam melaksanakan Pengawasan, Badan Permusyawaratan Desa hendaknya menerapkan tipe-tipe Pengawasan semaksimal mungkin, mengingat tipe-tipe Pengawasan dapat dijadikan pedoman agar sistem Pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa mencapai sasaran yang diharapkan secara Efektif terutama dari tipe Pengawasan *Concurrent (concurrent control)*, maka peneliti ingin memberikan saran-saran yang mudah-mudahan berguna antara lain:

1. Dalam Mengadakan rapat dengar pendapat dengan masyarakat secara langsung mengenai prioritas pelaksanaan pembangunan yang bersumber dari APBDes. Sebaiknya dilakukan secara tepat dan mendapat persetujuan dari semua pihak agar tidak ada kecemburuan sosial di masyarakat.
2. Badan Permusyawaratan Desa harus berperan aktif lagi dalam memeriksa terhadap sumber daya yang di gunakan dalam pembangunan, baik itu manusia maupun alat penunjang.
3. Dalam meninjau pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung sebaiknya dilakukan sesering mungkin dan jangan hanya menitik beratkan pada kunjungan

terhadap unit-unit kerja pemerintah Desa saja, tetapi juga dilakukan terhadap proyek-proyek pembangunan yang sedang dilaksanakan.

4. Hendaknya Badan Permusyawaratan Desa dalam Memeriksa laporan kepala Desa mengenai perkembangan pelaksanaan pembangunan yang bersumber dari anggaran pembangunan pada pos APBDes.
5. Pemeriksaan laporan yang masuk mengenai pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa harus lebih cepat, teliti dan hati-hati agar tidak terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan.
6. Dalam pemeriksaan berkaitan dengan prosedur mengenai penggunaan APBDes, hendaknya dilakukan secara cepat dan tepat.